

# OJK DIALOGUE

1 Februari 2016

**IKNB**  
**2016**



**PERASURANSIAN**



**1**

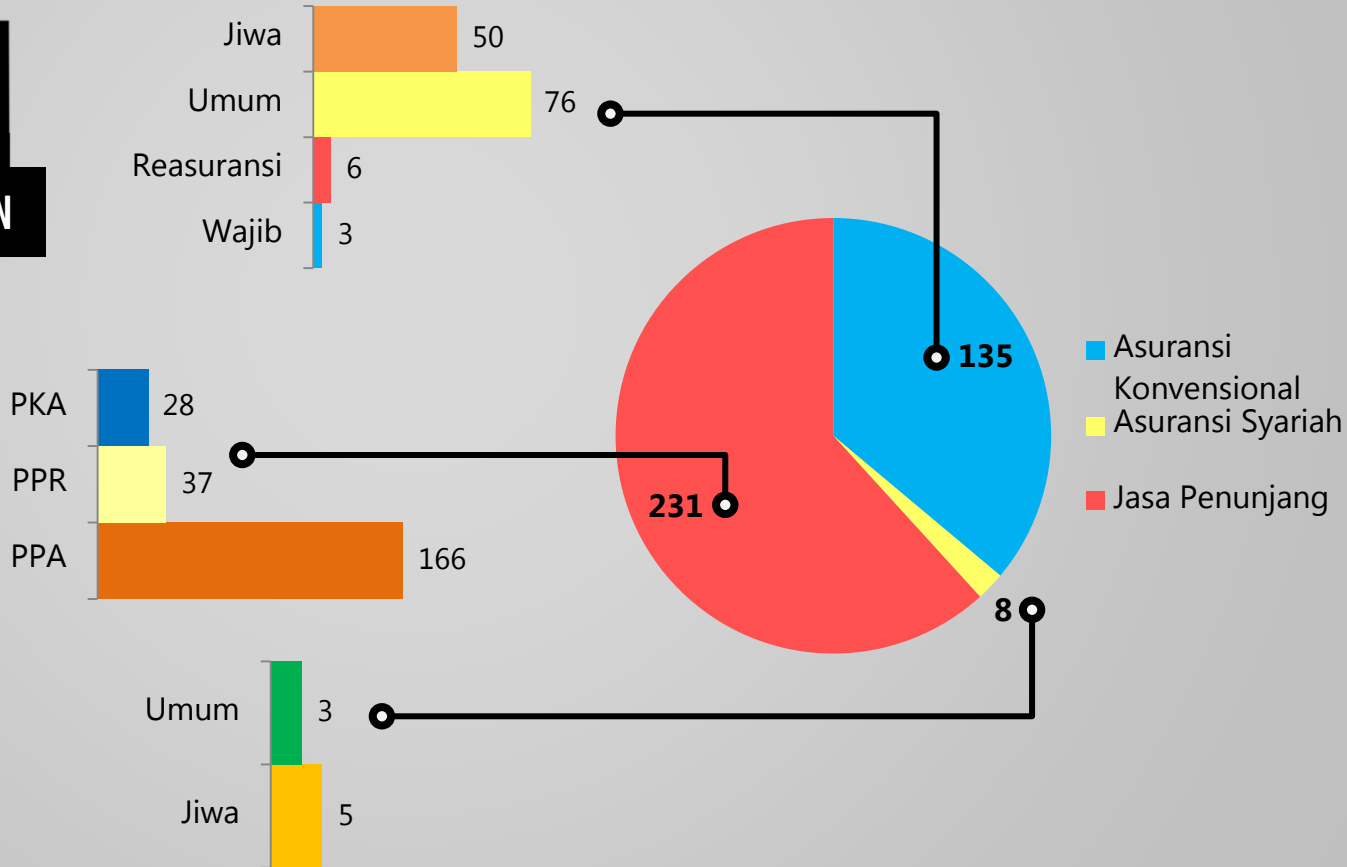
**GAMBARAN KONDISI  
PERASURANSIAN 2015**

# STATISTIKA PERASURANSIAN – 1

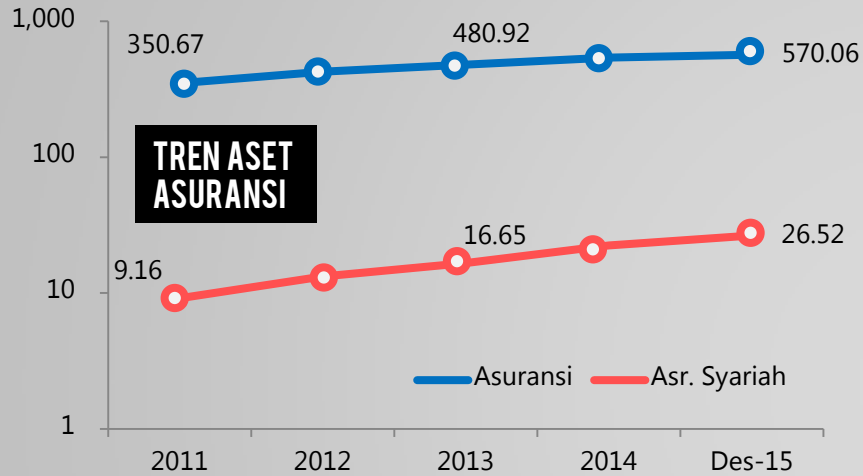


**Keterangan:**

- PPA: Perusahaan Pialang Asuransi
- PPR: Perusahaan Pialang Reasuransi
- PKA: Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi

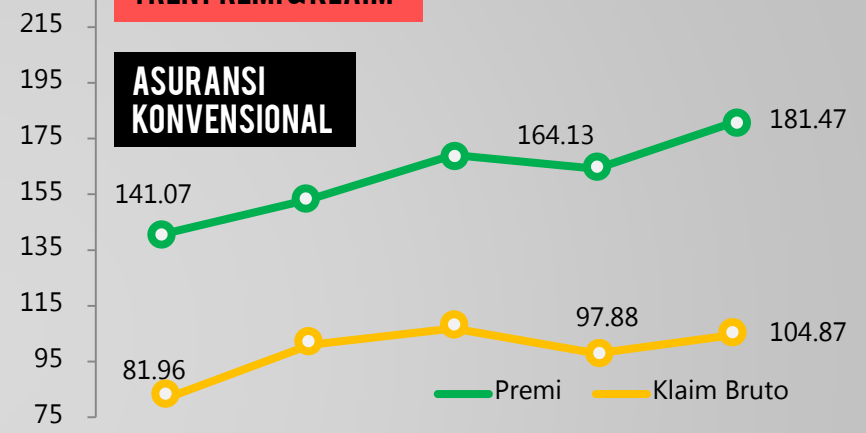


# STATISTIKA PERASURANSIAN - 2



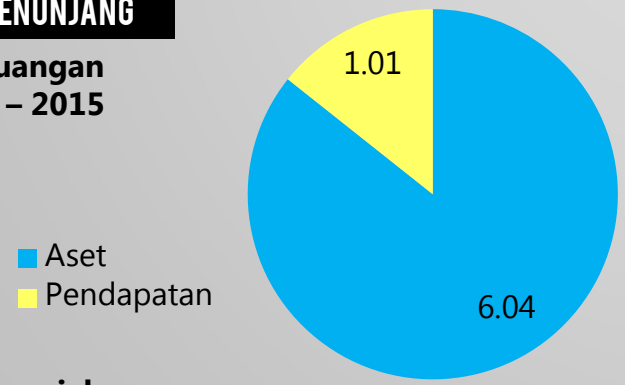
### TREN PREMI & KLAIM

#### ASURANSI KONVENSIONAL



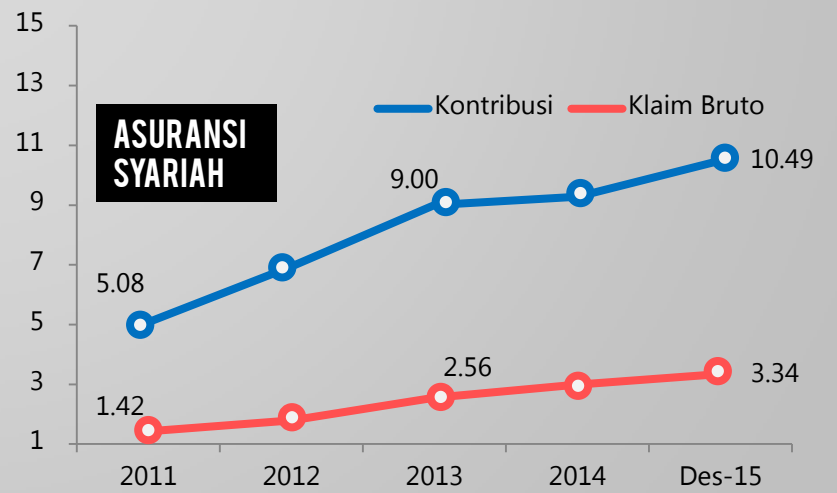
### ASET JASA PENUNJANG

#### Kinerja Keuangan Semester I - 2015



**Keterangan:**  
Dalam triliun rupiah

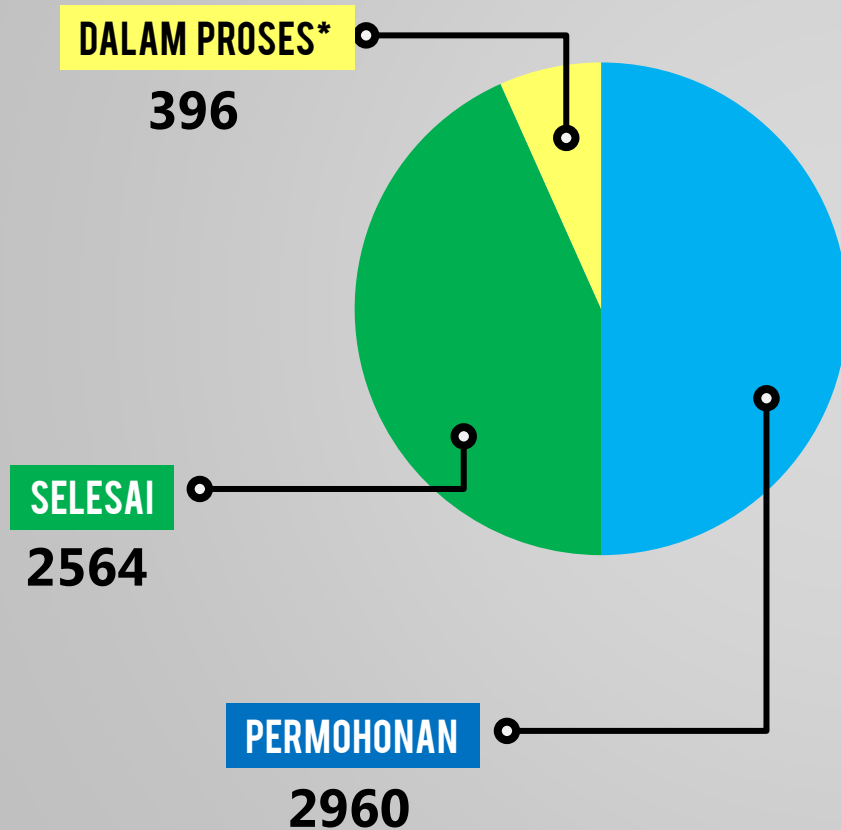
#### ASURANSI SYARIAH



**2**

**CAPAIAN 2015**

# KEGIATAN KELEMBAGAAN 2015



Kegiatan	Total Permohonan	Selesai	Dalam Proses*
Proses FPT	564	546	18
Produk	1891	1637	254
Izin Usaha	2	1	1
Pencabutan Izin Usaha	4	4	0
Perubahan Data Perusahaan	113	86	27
Kantor Cabang	99	80	19
Kantor Selain Kantor Pusat	287	210	77

\*) Sebagian besar menunggu kelengkapan dokumen dari Pemohon

# REGULASI PERASURANSIAN 2015 – POJK

Penerapan Manajemen Risiko bagi  
Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank

**1/POJK.05/2015**

Pemeliharaan & Pelaporan Data Risiko  
Asuransi Serta Penerapan Tarif Premi dan  
Kontribusi Untuk Lini Usaha Asuransi Harta  
Benda Dan Asuransi KBM

**2/POJK.05/2015**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang &  
Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh  
Penyedia Jasa Keuangan di Sektor IKNB

**39/POJK.05/2015**



**14/POJK.05/2015**

Retensi Sendiri dan Dukungan  
Reasuransi Dalam Negeri

**28/POJK.05/2015**

Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan  
Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi  
Syariah, Perusahaan Resuransi, dan  
Perusahaan Resuransi Syariah

**23/POJK.05/2015**

Produk Asuransi dan Pemasarannya



# REGULASI PERASURANSIAN 2015 – SEOJK

Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan  
Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

**3/SEOJK.05/2015**

Penetapan Tarif Premi atau Kontribusi pada  
Lini Usaha Asuransi Harta Benda dan  
Asuransi Kendaraan Bermotor 2015

**31/SEOJK.05/2015**

Penunjukan Akuntan Publik, Aktuaris, dan  
atau Penilai Independen Sebagai Pemeriksa  
Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank

**17/SEOJK.05/2015**



**28/POJK.05/2015**

Batas Retensi Sendiri, Besar Dukungan  
Reasuransi, dan Laporan Program Reasuransi  
atau Retrosesi

**21/SEOJK.05/2015**

Penilaian Investasi Surat Utang dan  
Penyesuaian Modal Minimum Berbasis Risiko  
bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan  
Reasuransi

**24/SEOJK.05/2015**

Pelaporan Data Risiko Asuransi

**3**

**PROGRAM STRATEGIS  
2016**

# PROGRAM STRATEGIS 2016



- 1. ASURANSI USAHA TANI PADI (PERTANIAN)**
- 2. ASURANSI PENYINGKIRAN KERANGKA KAPAL**
- 3. ASURANSI TERNAK SAPI**
- 4. ASURANSI NELAYAN**
- 5. TARIF PREMI ASURANSI**
- 6. SEPULUH JUTA AGEN BERLISENSI**
- 7. KAPASITAS ASURANSI & REASURANSI**
- 8. POKJA PARIWISATA**
- 9. FINANCIAL SECTOR ASSESSMENT PROGRAM**
- 10. STREAMLINE REPORT (IKNB)**
- 11. INTERNATIONAL CONFERENCE (IKNB)**
- 12. CALL FOR PAPERS (IKNB)**

# PROGRAM STRATEGIS 2016

## ROAD MAP SPIN-OFF SYARIAH

1. Road map Spin-off UUS
  - UUS wajib di *spin-off* paling lambat tahun 2024 (UU 40 Tahun 2014).
  - Berdasar UU 40 Tahun 2014 perusahaan yang akan mengajukan izin unit syariah atau yang telah memiliki unit syariah harus:
    - Membuat roadmap *spin-off* (akan diatur dalam POJK mengenai perizinan).
    - Meningkatkan modal secara bertahap untuk memenuhi persyaratan permodalan sebagai perusahaan *full fledged* syariah.
2. Optimalisasi peran DPS dalam perasuransian syariah melalui sertifikasi anggota DPS, penyusunan pedoman pelaksanaan tugas DPS dan Capacity Building.

ASURANSI SYARIAH

JASA PENUNJANG

PENYUSUNAN CETAK BIRU PENGAWASAN *MARKET CONDUCT* PIALANG ASURANSI/REASURANSI

# RENCANA REGULASI PERASURANSIAN 2016 – POJK

## POJK

Kesehatan Keuangan PA/PR

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Penyelenggaraan Usaha PA/PR

Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perasuransian

Prosedur dan Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Pemblokiran Kekayaan PA/s dan PR/s

Pemeriksaan Perasuransian

Usaha Perasuransian yang Berbentuk Koperasi dan Usaha Bersama

Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa

Perizinan Usaha Perusahaan Jasa Penunjang

Perizinan Usaha PA/s dan PR/s

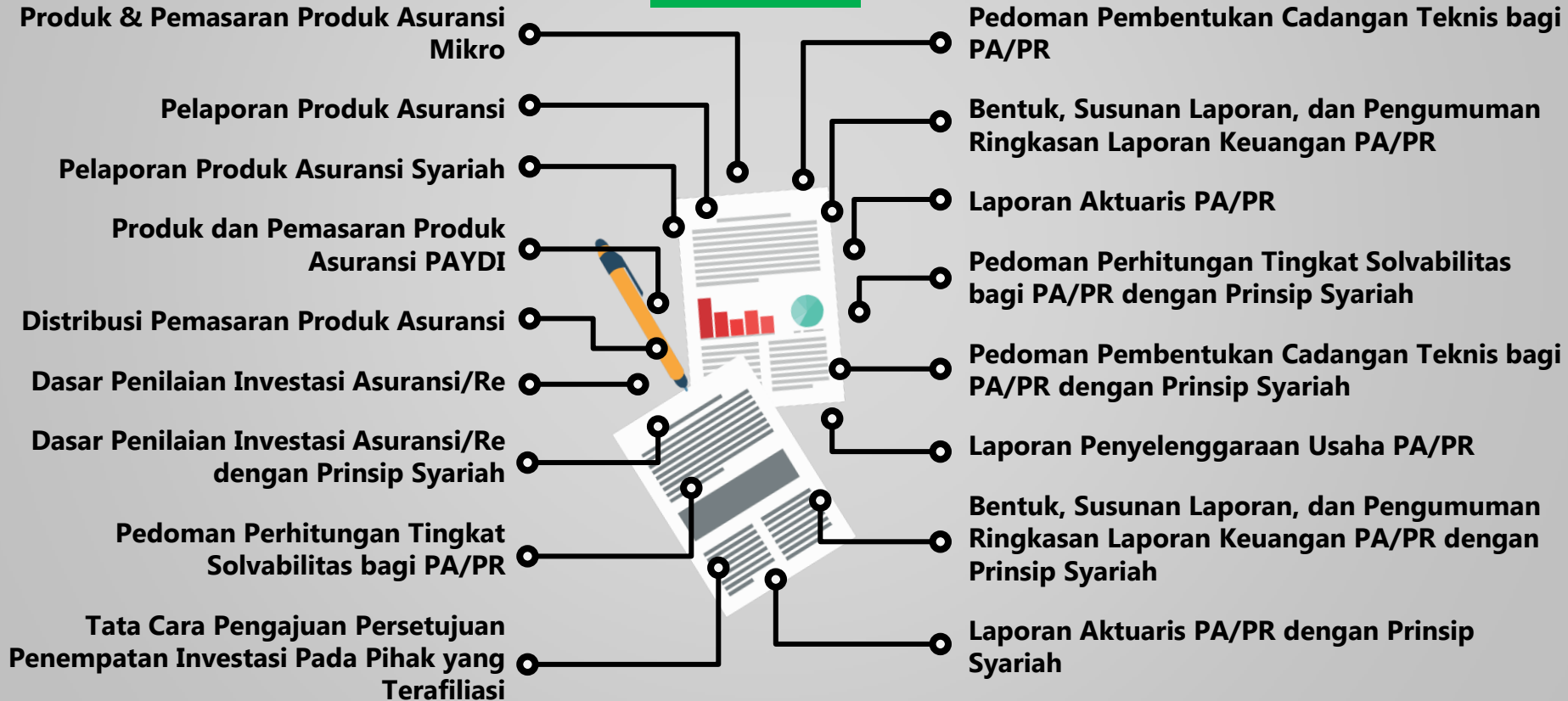
Pelaporan PA/PR

Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Jasa Penunjang



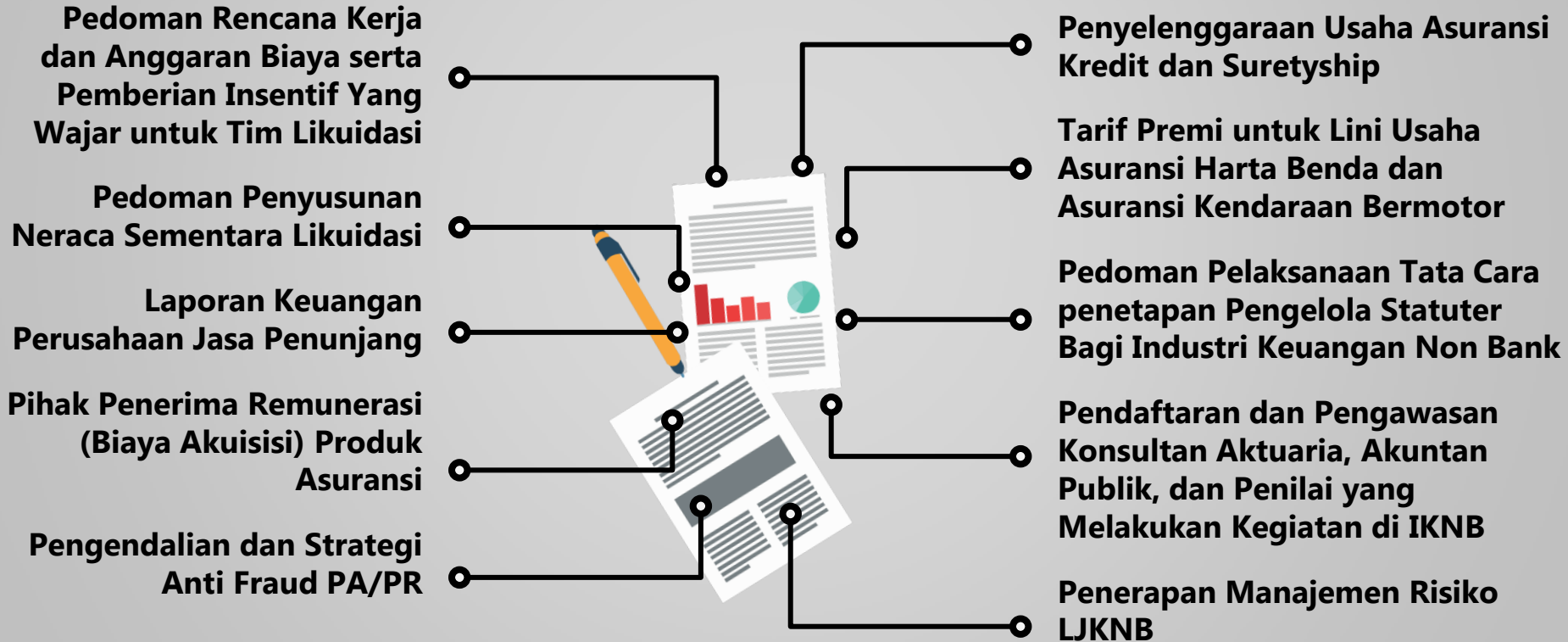
# RENCANA REGULASI PERASURANSIAN 2016 – SEOJK

## SEOJK

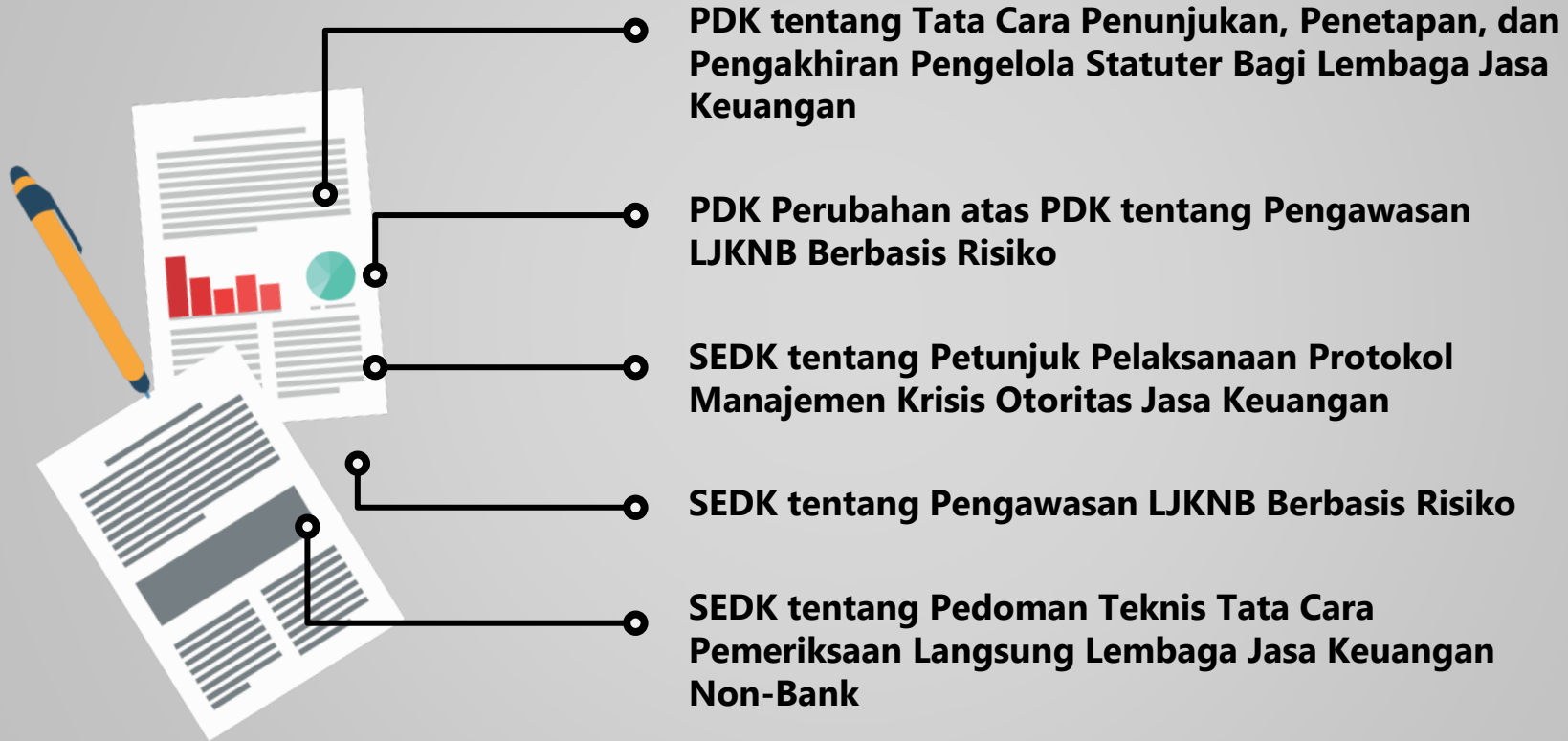


# RENCANA REGULASI PERASURANSIAN 2016 – SEOJK

## SEOJK



# RENCANA REGULASI PERASURANSIAN 2016







# LAMPIRAN

# ASURANSI USAHA TANI PADI (PERTANIAN)

## **Latar Belakang:**

- Ketahanan pangan semakin rentan apabila masih ketergantungan pada impor.
- Pertanian merupakan salah satu usaha yang rawan terhadap dampak negatif perubahan iklim seperti banjir dan kekeringan yang menyebabkan gagal panen pertanian
- Amanat UU No. 19/2013 tentang kewajiban pemerintah untuk melindungi usaha tani, salah satunya melalui asuransi pertanian

## **Program Kegiatan:**

- Koordinasi dengan Kementerian Pertanian untuk monitoring pelaksanaan program ;
- Monitoring kepada PT Jasindo selaku pelaksana asuransi pertanian.

# ASURANSI PENYINGKIRAN KERANGKA KAPAL

## Latar Belakang:

- Sebagai negara maritim, Indonesia harus memiliki jalur pelayaran yang lancar dan aman.
- Kemenhub mewajibkan pemilik kapal memiliki asuransi penyingkiran kapal dan/atau perlindungan dan ganti rugi
- OJK mendukung penerapan kebijakan Kemenhub dan telah menyiapkan industri asuransi untuk mendukung kebijakan Kemenhub

*Ketentuan Pasal 203 ayat (5) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Pasal 119 Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Kenavigasian dan Pasal 18 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 71 Tahun 2013 tentang Salvage dan/atau Pekerjaan Bawah Air mewajibkan pemilik kapal memiliki asuransi penyingkiran kapal dan/atau perlindungan dan ganti rugi*

## Program Kegiatan:

- Mendorong pembentukan lebih dari 1 konsorsium asuransi rangka kapal
- Koordinasi lebih lanjut dengan Ditjen Perhubungan Laut (Ditjen Hubla), Kementerian Perhubungan; dan
- Melakukan program sosialisasi kepada pemilik kapal bersama-sama dengan Ditjen Hubla

# TARIF PREMI ASURANSI

## **Latar Belakang:**

- Adanya perang tarif
- Tingkat biaya akuisisi/diskon yg berlebihan
- Premi tidak mencukupi
- Mendorong praktik usaha asuransi yang sehat dan memberikan perlindungan yang lebih baik kepada tertanggung dalam kaitannya dengan tingkat premi yang mencukupi, tidak berlebihan, dan tidak diskriminatif

## **Program Kegiatan:**

- Pengumpulan dan Pengolahan Data Profil Risiko lini usaha asuransi kendaraan bermotor dan harta benda
- Review Tarif Premi sebagaimana diatur dalam SEOJK Nomor 21/SEOJK,05/2015

# ASURANSI TERNAK SAPI

## Latar Belakang:

- Perkembangan produk asuransi kerugian saat ini belum mencakup asuransi atas hewan ternak.
- Indonesia belum memiliki ketahanan pangan yang memadai serta memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap negara lain;
- Terdapat kemungkinan industri peternakan Indonesia belum memiliki kapasitas permodalan memadai dan peralatan modern termasuk perlindungan atas hewan ternak dari segala risiko kematian dan kehilangan

## Program Kegiatan:

- Penerbitan beberapa POJK yang memungkinkan kemudahan dan fleksibilitas bagi LKJNB untuk melaksanakan investasi ke sektor produktif, termasuk industri peternakan baik melalui investasi pasar modal dan investasi penyertaan langsung.
- POJK mengenai Perusahaan Penjaminan untuk mendorong masing-masing Pemda untuk mendirikan Perusahaan Penjaminan yang dapat melaksanakan penjaminan kredit bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah, khususnya industri peternakan di masing-masing daerah
- Pemantauan atas produk asuransi ternak yang telah diberikan kepada PT Jasindo

# 10 JUTA AGEN BERLISENSI

## **Latar Belakang:**

- Masih rendahnya tingkat penetrasi dan densitas industri asuransi
- Jangkauan produk asuransi yang masih terbatas

## **Program Kegiatan:**

- Kerjasama dengan asosiasi terkait pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan dalam program perekrutan agen asuransi untuk memperluas jangkauan layanan jasa keuangan, khususnya layanan asuransi mikro dan syariah.
- Pemantauan kualitas dan kuantitas agen asuransi yang telah direkrut sehingga mampu menghasilkan peningkatan jumlah yang signifikan guna perluasan jangkauan masyarakat yang dilayani.
- Perekrutan agen asuransi dengan lokasi yang lebih dekat masyarakat yang akan dilayani, meskipun di lokasi tersebut belum ada kantor cabang dari jasa keuangan

# KAPASITAS ASURANSI DAN REASURANSI

## **Latar Belakang:**

- Kapasitas perusahaan asuransi untuk menahan risiko sendiri masih belum optimal;
- Perusahaan reasuransi dalam negeri belum mampu menampung limpahan risiko tersebut;
- Aliran premi ke luar negeri sangat besar sehingga menimbulkan defisit neraca pembayaran.

## **Program Kegiatan:**

- Monitoring implementasi POJK nomor 14 tahun 2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam negeri ;
- Monitoring peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan perusahaan reasuransi

# POKJA PARIWISATA

## Latar Belakang:

- Kebutuhan energi listrik di Indonesia sangat besar dibandingkan dengan kapasitas produksi energi listrik. Selain itu, belum seluruh daerah dapat menikmati energi listrik secara berkesinambungan;
- Program strategis Pemerintah Republik Indonesia dalam melaksanakan pembangunan pembangkit listrik sebesar 35.000 MW membutuhkan permodalan dan investasi jangka panjang yang sangat besar

## Program Kegiatan:

- OJK bersama dengan asosiasi industri pembiayaan, asuransi, dana pensiun, penjaminan, dan lembaga keuangan khusus menyusun proses bisnis penyediaan paket pembiayaan dan investasi penyertaan langsung untuk pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan;
- OJK bersama dengan asosiasi industri pembiayaan, asuransi, dana pensiun, penjaminan, dan lembaga keuangan khusus melaksanakan dan memfasilitasi survey potensi usaha dalam rangka pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan;
- OJK mendorong asosiasi industri pembiayaan, asuransi, dana pensiun, penjaminan, dan lembaga keuangan khusus untuk membentuk konsorsium IKNB dalam menyediakan paket pembiayaan dan investasi penyertaan langsung untuk pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan;



# POKJA INFRASTRUKTUR KELISTRIKAN

## Latar Belakang:

- Sektor Pariwisata menempati posisi kelima sebagai penghasil devisa negara;
- Kontribusi Pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto hanya 9% pada tahun 2014;
- Ketersediaan lapangan kerja sektor pariwisata sebesar 11 juta orang;

## Program Kegiatan:

- Perusahaan asuransi berpotensi mendukung perlindungan risiko bagi wisatawan mancanegara melalui asuransi wajib personal accident, perlindungan risiko di objek wisata & hotel yang dikunjungi, melalui biaya karcis/tiket/harga kamar;
- Perusahaan Pembiayaan dapat mendukung pembangunan objek wisata baru melalui mekanisme pembiayaan;
- Lembaga Keuangan Khusus, Perusahaan Asuransi Jiwa & Dana Pensiun mendukung pembangunan objek wisata baru melalui mekanisme investasi penyertaan langsung;